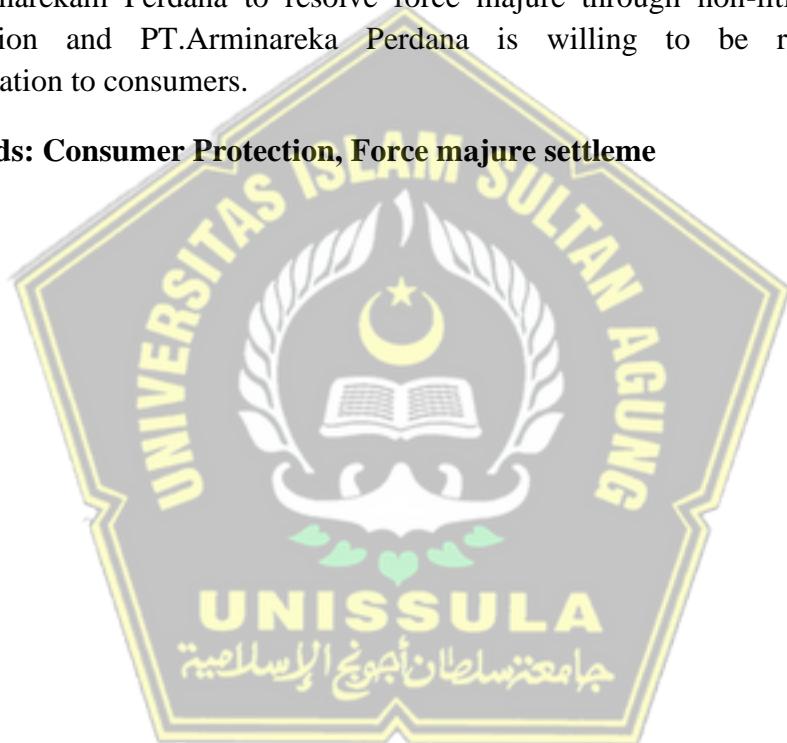


Abstract

This study aims to determine consumer protection of force majeure, the settlement of legal protection for prospective Umroh pilgrims who canceled their pilgrimage during the Covid-19 pandemic at PT.Arminareka Perdana Kendal Branch.

The approach method in this research is juridical empirical, namely that in analyzing the problem is done by combining legal materials (which are secondary data) with primary data obtained in the field, namely about legal protection for consumers. Based on the results of research on consumer protection according to the legislation, there is an agreement between prospective Umroh pilgrims and PT.Arminareka Perdana to resolve force majeure through non-litigation through deliberation and PT.Arminareka Perdana is willing to be responsible for compensation to consumers.

Keywords: Consumer Protection, Force majeure settleme



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan konsumen menurut force majure, penyelesaian perlindungan hukum terhadap calon Jemaah umroh yang batal berangkat umroh di masa pandemic covid-19 di PT.Arminareka Perdana Cabang Kendal.

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris yaitu bahwa dalam menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum (yang merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh di lapangan yaitu tentang perlindungan hukum terhadap konsumen. Berdasarkan hasil penelitian tentang perlindungan konsumen menurut perundang-undangnya adalah adanya kesepakatan antara calon Jemaah umroh dengan PT.Arminareka Perdana melakukan penyelesaian force majure melalui jalur non litigasi dengan cara musyawarah dan PT.Arminareka Perdana bersedia bertanggungjawab atas ganti rugi kepada konsumen.

Kata Kunci : Perlindungan Konsumen, Penyelesaian force majure

